

Fungsi Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo Dalam Mengenalkan Dunia Perguruan Tinggi Pada Siswa-Siswi Sma/Smk/Ma Di Kabupaten Situbondo

Husnul Khotimah

khotim.corporation@gmail.com

Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Abstrak

Salah satu masalah pendidikan di Kabupaten Situbondo adalah rendahnya lulusan Sekolah Menengah Atas dan sederajat yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut menjadi salah pendorong Jong Situbondo untuk memberikan informasi mengenai dunia perguruan tinggi dan meningkatkan minat siswa SMA di Siubondo supaya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Artikel ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fungsi Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo dalam mengenalkan dunia perguruan tinggi kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara dan bahan dokumen dan dokumentasi pada subyek penelitian dengan teori fungsional dari Malinowski. Hasil penelitian adalah tiga fungsi Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo dalam mengenalkan dunia perguruan tinggi pada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo, yaitu a) fungsi partisipasi, b) fungsi sosialisasi, c) fungsi motivasi. Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo melakukan empat jenis bentuk kegiatan yang dikemas dalam acara Festival Pendidikan Situbondo dalam memberikan informasi pendidikan tinggi di kalangan siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo diantaranya yaitu a) Simulasi SBMPTN, b) Pameran Universitas, c) Seminar Pendidikan, dan d) Roadshow Universitas. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut memiliki fungsi untuk mengenalkan dan memberikan informasi tentang dunia perguruan tinggi kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA, guru, maupun orang tua.

Kata kunci: Jong Situbondo, motivasi, partisipasi, sosialisasi

Abstract

One of the problems of education in Situbondo regency is still a lot of high school students in Situbondo who do not continue their education to pursue higher education. The purpose of this study was to description the form of function and hinder participation activities undertaken by Jong Situbondo to introduce the world's universities to the students of SMA / SMK / MA in Situbondo. To achieve the desired goal, researchers used multiple phases by using descriptive qualitative approach method. The data was collected by using three techniques

respectively observation, interviews, and material documents and documentation. The last step was analyzing the forms of participation of youth associations in introducing the world Jong Situbondo Higher Education to students of SMA / SMK / MA in Situbondo with Functional Theory of Malinowski. This study found that the three functions of the Association of Youth Jong Situbondo in introducing the world's universities among students of SMA / SMK / MA in Situbondo among which hold participation function, socialization function, and motivation function. Youth Association Jong Situbondo have four kinds of forms of participation in providing information on higher education among students of SMA / SMK / MA in Situbondo among which hold SBMPTN Simulation, University Exhibition, Seminar of Education, and the University Roadshow. The entire series have a function to introduce and provide information about the world of higher education to students of SMA / SMK / MA, teachers, and parents.

Keywords: *Jong Situbondo, motivation, partisipation, socialization*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aset utama yang harus dimiliki oleh seorang individu dan hal yang sangat penting terkait dengan kemampuan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat diukur melalui tingkat pendidikan. Pengetahuan dan kehidupan yang layak juga merupakan salah satu cara dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Menurut isi Human Development Report (HDR) pertama Tahun 1990, pembangunan manusia merupakan suatu proses untuk memperluas opsi-opsi yang dimiliki oleh manusia untuk bertahan hidup

secara layak. Terdapat tiga opsi terpenting agar manusia dapat hidup secara layak yaitu berumur panjang dan sehat, berilmu pengetahuan, dan memiliki akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan. Untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Indikator angka melek huruf menggambarkan persentase penduduk usia 15 Tahun keatas yang bisa membaca, menulis huruf lain dan huruf lainnya, serta berhitung. Indikator rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15

Tahun keatas dalam menempuh pendidikan formal (Badan Pusat Statistik 2011).

Salah satu masalah pendidikan yang ada di Kabupaten Situbondo adalah masih banyak siswa-siswi SMA di Situbondo yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pada tahun ajaran 2013/2014 terdapat 4225 siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari total 4924 lulusan SMA/SMK/MA se Kabupaten Situbondo. Ada beberapa alasan yang menyebabkan hal ini, diantaranya adalah informasi mengenai dunia perkuliahan yang kurang merata dan motivasi siswa-siswi terutama di daerah pelosok yang masih kurang. Hal ini menimbulkan berbagai asumsi seperti yang paling mencolok adalah adanya paradigma materialistik dari para siswa (maupun orang tua/ wali), mereka menganggap masuk kuliah itu mahal sehingga tidak mampu untuk membiayainya. Padahal hal itu bisa diatasi dengan Beasiswa seperti BIDIK MISI, Beasiswa Situbondo

Unggul dan lain-lain (Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo 2012).

Untuk mengatasi masalah pendidikan tersebut putra-putri daerah Kabupaten Situbondo membentuk suatu perkumpulan organisasi pemuda yang dikemas dalam suatu bentuk forum komunikasi. Perkumpulan pemuda yang didirikan oleh para pemuda Situbondo ini bernama Jong Situbondo. Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo melakukan upaya memberikan informasi mengenai dunia perkuliahan dan meningkatkan minat siswa SMA di Situbondo supaya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Upaya tersebut terealisasi dalam sebuah acara Festival Pendidikan Situbondo. Dengan menyelenggarakan Festival Pendidikan Situbondo, diharapkan adanya perubahan dalam bidang pendidikan di Kabupaten Situbondo ke arah yang lebih baik sehingga menjadikan generasi-generasi muda Kota Santri sebagai penerus bangsa yang senantiasa menjaga semangat dalam berprestasi (Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo 2012).

Hal yang menarik yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah fungsi perkumpulan pemuda Jong Situbondo dalam mengenalkan dunia kampus atau Perguruan Tinggi terhadap siswa-siswi SMA di Kabupaten Situbondo serta kegiatan yang dilakukan perkumpulan pemuda Jong Situbondo dalam mengenalkan dunia kampus atau Perguruan Tinggi terhadap siswa-siswi SMA di Kabupaten Situbondo yang dikemas dalam suatu acara bernama “Festival Pendidikan Situbondo”. Ketertarikan akan hal tersebut menghasilkan sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana apa saja fungsi dan kegiatan yang dilakukan oleh Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo dalam mengenalkan dunia perguruan tinggi pada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo.

Metode

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive* atau sengaja oleh peneliti. Penelitian dilakukan di sekretariat

Perkumpulan pemuda Jong Situbondo dan tempat berlangsungnya acara festival pendidikan Situbondo atas pertimbangan ketersediaan dari panitia dan peserta Festival Pendidikan Situbondo sebagai subyek penelitian, waktu wawancara yang cukup dan pengetahuan subyek mengenai kegiatan Festival Pendidikan Situbondo.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara secara langsung dan observasi pada subyek penelitian. Peneliti adalah anggota dari perkumpulan pemuda Jong Situbondo maka pengamatan langsung yang digunakan merujuk pada Junker (dalam Moleong, 2004: 176) yaitu observasi berperan lengkap. Observasi berperan lengkap adalah dalam penelitiannya pengamat merupakan anggota penuh dari kelompok yang sedang diamatinya. Pengolahan data setelah tahap observasi dan wawancara langsung serta melakukan transkrip wawancara dilanjutkan dengan analisis data. Data temuan di lapangan dianalisis menggunakan

teori yang dipilih yaitu fungsional Malinowski.

Hasil dan Pembahasan

Perkumpulan pemuda Jong Situbondo merupakan suatu perkumpulan pemuda asal Situbondo yang peduli terhadap proses pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Situbondo, khususnya di bidang pendidikan. Tujuan dari didirikannya perkumpulan pemuda Jong Situbondo ini adalah untuk mengakselerasikan pembangunan di Kabupaten Situbondo, membangun kesadaran pemuda untuk berkontribusi terhadap pembangunan Kabupaten Situbondo, serta mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh Kabupaten Situbondo. Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo memiliki beberapa fungsi dalam mengenalkan dunia perguruan tinggi, diantaranya yaitu:

A) Fungsi Partisipasi

Menurut Isbandi (2007: 27) partisipasi merupakan keterlibatan

aktif dari seseorang atau sekelompok orang secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai perencanaan, pelaksanaan, monitoring hingga pada tahap evaluasi. Terdapat beberapa bentuk partisipasi yang diberikan oleh Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo dalam program pembangunan di bidang perkembangan pendidikan dunia perguruan tinggi, yakni partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi sosial, dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang dikemas dalam sebuah festival pendidikan yang diberi nama Festival Pendidikan Situbondo.

B) Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo dalam mengenalkan dunia perguruan tinggi pada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo terlihat pada semua rangkaian kegiatan yang dilakukan Perkumpulan Pemuda Jong

Situbondo. Hal ini terbukti dari pengamatan peneliti pada kegiatan Simulasi SBMPTN 2016, para panitia mensosialisasikan bahwa peserta Simulasi SBMPTN 2016 diminta mengerjakan soal dengan tata cara tertentu, dan mengisi lembar jawaban dengan waktu yang telah ditentukan. Fungsi sosialisasi lainnya juga tergambar pada kegiatan Pameran Universitas. Dimana para mahasiswa yang terkumpul dalam Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo tidak hanya memberikan sosialisasi tentang dunia perguruan tinggi pada siswa-siswi SMA/SMK/MA saja tetapi juga kepada orang tua mereka. Fungsi sosialisasi lain Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo dalam mengenalkan dunia perguruan tinggi pada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo terlihat pada kegiatan Seminar pendidikan. Seminar Pendidikan merupakan kegiatan yang diadakan untuk memberikan informasi kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo mengenai kebutuhan kuliah, proses seleksi masuk, proses penerimaan beasiswa, proses

pendanaan perkuliahan bagi keluarga kurang mampu, dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Fungsi sosialisasi lainnya juga tergambar pada kegiatan Roadshow Universitas. Roadshow universitas merupakan salah satu kegiatan yang cukup efektif dalam memberikan informasi kepada tataran *grass root* dimana mahasiswa mengunjungi sekolah atau kelas untuk memberikan informasi terkait perguruan tinggi.

C) Fungsi Motivasi

Motivasi yang berasal dari kata 'motif' memiliki arti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengertian motivasi menurut Sardiman (2006: 73) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya 'feeling' dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Berbagai rangkaian bentuk kegiatan yang dikemas dalam sebuah acara Festival Pendidikan Jong Situbondo yang diadakan oleh Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo ini memiliki fungsi motivasi untuk mendorong siswa-siswi SMA/SMK/MA di

Kabupaten Situbondo agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi.

Festival pendidikan Situbondo merupakan wujud realisasi kontribusi perkumpulan pemuda Jong Situbondo terhadap pembangunan Kabupaten Situbondo di bidang pendidikan, yakni dengan memberikan informasi pendidikan tinggi di kalangan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat di Kabupaten Situbondo. Festival pendidikan Situbondo pertama kali dilaksanakan pada tahun 2012 tepatnya pada Tanggal 15-22 Januari 2012. Dalam kegiatan Festival Pendidikan Situbondo ini terdapat beberapa rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi pendidikan tinggi di kalangan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat di Kabupaten Situbondo.

Jika dilihat dari perpektif fungsionalisme Malinowski (dalam Koentjaraningrat, 1987: 160) yang mengatakan bahwa suatu rangkaian hasrat naluri manusia terwujud dalam

segala aktifitas kebudayaan mereka. Dimana kebudayaan merupakan proses keterkaitan pengaruh satu subsistem atas subsistem lainnya. Maka dalam Festival pendidikan Situbondo ini terdapat empat subsistem yang saling mempengaruhi. Keempat subsistem tersebut adalah Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo, pemerintah, pengusaha, dan masyarakat. Terdapat hubungan prinsip timbal-balik (*principle of reciprocity*) di setiap keterkaitan pengaruh antara hubungan subsistem. Festival Pendidikan yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo ini memerlukan dana. Terdapat tiga sumber dana untuk menyelenggarakan kegiatan Festival yaitu donatur, sponsor, dan dana usaha Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo sendiri. Keterkaitan pengaruh subsistem Perkumpulan Jong Situbondo dan pihak sponsor (pengusaha) seperti yang dijelaskan oleh Jalu Cahyo Prabowo selaku Ketua Festival Pendidikan 2016 berikut ini:

“Kalo dari sponsor tergantung sponsornya, mbak. Jadi disini ada pihak Delta, terus pihak

Stedler sama pihak Biofarma. Yang pihak Stedler ini kita menjual produknya, jadi kita diberi produk dari pihak Stedler, kita menjualnya dan uangnya itu diberikan ke kita gitu. Terus yang pihak Delta, kita hanya memberi stand buat pihak Delta. Biofarma juga gitu memberi stand sambil menyebutkan pihak sponsor beberapa kali di radio-radio”.

Selain dengan pihak sponsor (pengusaha), keterkaitan pengaruh antarsubstansi yang lainnya juga tergambar antara Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo dengan pemerintah, seperti penjelasan Ahmad Bismillah Normansyah selaku *Steering Executive Committee (SEC)* Jong Situbondo berikut:

“Ya mereka kan terbantu dengan kegiatan kita sebenarnya kan. Kan misalnya ya akses informasi ke masyarakat luas terkait pendidikan tinggi itu kan sebenarnya tugasnya dinas pendidikan sebenarnya. Nah dengan adanya kita itu sebenarnya mereka sudah meringankan tugas mereka sebenarnya gitu. Timbal baliknya mereka ya juga harus *support* kita dalam perijinan, mungkin bantuan dana juga itu kan juga harus nah.”

Berikut ini bentuk kegiatan perkumpulan pemuda Jong

Situbondo dalam memberikan informasi pendidikan tinggi di kalangan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat di Kabupaten Situbondo:

A) Simulasi SBMPTN

Konsep kegiatan Simulasi SBMPTN adalah kegiatan *Try Out* SBMPTN yang diikuti oleh siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat khususnya kelas XII yang dirancang sedemikian rupa seperti pelaksanaan SBMPTN. Simulasi SBMPTN yang diadakan oleh perkumpulan pemuda Jong Situbondo ini membantu siswa-siswa SMA/SMK/MA untuk mengasah mental dan mengukur kemampuan serta persiapan mereka dalam mempersiapkan SBMPTN. Simulasi SBMPTN telah dilakukan sebanyak lima kali oleh perkumpulan pemuda Jong Situbondo yakni sejak tahun 2012-2016.

B) Pameran Universitas

Kegiatan pameran universitas merupakan kegiatan pameran Universitas/Institute/perguruan tinggi Indonesia yang dihadirkan di tengah-tengah masyarakat Situbondo. Kegiatan pameran

universitas terdiri dari stan-stan pameran universitas dimana setiap stannya mengaktualisasikan universitasnya masing-masing. Setiap stan memberikan informasi secara langsung dari mahasiswa mengenai universitasnya masing-masing. Setiap stand juga menyediakan informasi cetak seperti brosur, poster, *merchandise*, dan juga tayangan video kampus. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi secara langsung kepada siswa SMA mengenai dunia perkuliahan (teknis maupun non teknis) mulai dari seleksi masuk hingga biaya hidup sehingga calon mahasiswa mendapat informasi secara tepat dan jelas.

C) Seminar Pendidikan

Seminar pendidikan merupakan kegiatan yang diadakan untuk memberikan informasi kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo mengenai kebutuhan kuliah, proses seleksi masuk, proses penerimaan beasiswa, proses pendanaan perkuliahan bagi keluarga kurang mampu, dan motivasi untuk melanjutkan

pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Bentuk kegiatan dari Seminar Pendidikan yang diadakan oleh perkumpulan pemuda Jong Situbondo ini adalah kegiatan Seminar Pendidikan merupakan kegiatan media temu bagi siswa-siswi SMA/SMK/MA dan narasumber kompeten untuk menjawab segala tantangan dan fenomena yang terjadi di seleksi masuk perguruan tinggi. Adapun tujuan dari kegiatan seminar pendidikan ini, yaitu (a) Memberikan informasi kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo mengenai proses masuk perguruan tinggi secara langsung dari pihak universitas. (b) Memberikan motivasi kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kegiatan seminar pendidikan telah dilakukan sebanyak lima kali oleh perkumpulan pemuda Jong Situbondo yakni sejak tahun 2012-2016.

D) Roadshow Universitas

Kegiatan Roadshow universitas merupakan kegiatan yang mengunjungi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo secara massal dimana mahasiswa universitas atau institut yang tergabung dalam kegiatan Festival Pendidikan Situbondo turun langsung di tengah-tengah siswa-siswi SMA/SMK/MA. Dalam kegiatan Roadshow universitas ini mahasiswa akan menjelaskan secara rinci dan lengkap gambaran tentang universitas atau institut masing-masing termasuk pilihan program studi, biaya hidup, akses menuju kampus, akomodasi, transportasi, seleksi masuk perguruan tinggi, iklim, budaya dan hal-hal teknik lainnya. Pemaparan informasi terkait perguruan tinggi ini biasanya melalui tayangan slide, profile video, dan power point. Kegiatan roadshow universitas yang dilakukan oleh perkumpulan pemuda Jong Situbondo pertama kali dilakukan pada tahun 2014. Kegiatan pameran universitas telah dilakukan sebanyak tiga kali oleh perkumpulan pemuda

Jong Situbondo yakni sejak tahun 2014-2016.

Simpulan

Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo memiliki beberapa fungsi dalam mengenalkan dunia perguruan tinggi kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo. Fungsi yang pertama, yaitu fungsi partisipasi yang dapat dilihat melalui bentuk partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi sosial, dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang dikemas dalam sebuah acara yang bernama Festival Pendidikan Situbondo. Fungsi sosialisasi Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo dalam mengenalkan dunia perguruan tinggi pada siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo terlihat pada semua rangkaian kegiatan yang dilakukan Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo. Fungsi yang terakhir merupakan fungsi motivasi untuk mendorong siswa-siswi SMA/SMK/MA di Kabupaten Situbondo agar melanjutkan

pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi.

Terdapat empat jenis kegiatan yang dilakukan perkumpulan pemuda Jong Situbondo dalam memberikan informasi pendidikan tinggi di kalangan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat di Kabupaten Situbondo yang dikenal dengan istilah Festival Pendidikan Situbondo. *Pertama*, adalah mengadakan simulasi SBMPTN. *Kedua*, mengadakan pameran universitas. *Ketiga*, mengadakan seminar pendidikan. *Keempat*, mengadakan Roadshow Universitas.

Daftar Pustaka

- Adi, Isbandi Rukminto. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Badan Pusat Statistik. 2011. "Indeks Pembangunan Manusia 2009-2010." Retrieved June 6, 2016 (file:///C:/Users/WEARNES/Downloads/Indeks Pembangunan Manusia 2009-2010.pdf).
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Perkumpulan Pemuda Jong Situbondo. 2012. *LPJ Festival Pendidikan 2012*. Situbondo.
- Sardiman, A. .. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.